

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari segi teknis dan ketersediaan fitur dari sistem informasi yang dikembangkan ini, masih ada beberapa kekurangannya. Seperti menu yang mengatur mahasiswa aktif yang sudah terdaftar diaplikasi, kemudian menu manajemen informasi yang muncul terkait kondisi tertentu di sisi mahasiswa, dan banyak lagi yang terkait dengan manajemen alur dan kondisi teknis yang akan terjadi kedepannya didalam sistem informasi ini.

Terlepas dari itu semua dalam pengembangan Sistem Informasi ini, metode scrum adalah salah satu metode yang bisa disesuaikan dengan kondisi atau perubahan tertentu yang masih berpedoman pada konsep awal. Sesuai dengan karakter dari metode Scrum itu sendiri yang fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada ditengah-tengah pengembangan sistem yang dilakukan. Dilihat dari proses dan hasil yang didapatkan, metode scrum ini dapat direkomendasikan kepada pengembang untuk digunakan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi karena fleksibilitas dan kemudahan dalam penerapannya.

3.2 Saran

Dalam pengembangan aplikasi serupa kedepannya, diharapkan bisa lebih meningkatkan kerjasama dan intensitas diskusi tentang aplikasi baik antara pengembang dengan pengembang maupun pengembang dengan product owner. Selain itu juga, untuk kepentingan optimalisasi alur dan fitur dari sistem yang dibangun disarankan untuk memanfaatkan lebih banyak sumber dari user end terkait pengujian aplikasinya.

Kemudian untuk penulisan alur dari fitur-fitur yang diharapkan disarankan untuk dirunut lagi lebih mengerucut ke inisiasi awal dari sebuah fitur agar hasil dari alur dari fitur-fitur yang dibutuhkan bisa lebih optimal dan lebih efektif dalam proses pengembangannya. Lalu terkait dengan keberlangsungan pemakaian aplikasi ini kedepannya adalah tentang integrasi dari sistem informasi ini dengan

sistem yang sudah ada dan berjalan di universitas karena akan sangat besar pengaruhnya dalam pembacaan data mahasiswa maupun dosen. Selain itu, perlu adanya penjabaran secara runut untuk mengetahui kedepannya dari pihak luar (mitra magang diluar prodi / pihak MBKM) apakah akan ada kesempatan untuk menggunakan aplikasi ini sebagai wadah untuk memantau proses dan progres maupun verifikasi data kegiatan dari mahasiswa yang ada di prodi.

